



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Implementasi Strategi Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Narrative Text Siswa Kelas XI Man 2 Kota Palu

*Implementation of the Think Talk Write (TTW) Strategy to Improve the Learning Outcomes of Writing Narrative Texts for Grade XI Students of Man 2, Palu City*

**Rosnaini Rauf**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

\*Corresponding Author: E-mail: [Rosnainirauf@gmail.com](mailto:Rosnainirauf@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 18 Jan, 2026

Revised: 08 Feb, 2026

Accepted: 23 Feb, 2026

#### Kata Kunci:

Hasil Belajar, Think Talk Write, Bahasa Inggris

#### Keywords:

Learning Outcomes, Think Talk Write, English

DOI: 10.56338/jks.v9i2.8802

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis Bahasa Inggris materi narrative text dengan implementasi strategi Think Talk Write (TTW) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Provinsi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama minimal 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah 36 siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dengan tes hasil belajar menulis. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu rata-rata nilai tes hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi strategi Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar menulis Bahasa Inggris materi narrative text pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu di semester genap tahun pelajaran 2024/2025 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar menulis siswa. Peningkatan hasil belajar menulis siswa pada pra siklus menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 72,97 atau 30,56% siswa tuntas, Siklus I hasil belajar siswa belum mencapai kriteria minimal ketuntasan sebesar 63,89% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,09 yang masih di bawah nilai KKM  $\geq 73$  dan persentase ketuntasan KKM  $\geq 73\%$ . Pada Siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82,75 dan telah melebihi nilai KKM  $\geq 73$ . Dari data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi Think Talk Write (TTW) telah berhasil meningkatkan hasil belajar menulis Bahasa Inggris materi narrative text sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

### ABSTRACT

This study was conducted to determine the improvement of English writing learning outcomes in narrative text material with the implementation of the Think Talk Write (TTW) strategy in class XI students of State Islamic Senior High School (MAN) 2 Palu City, Province. This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out for at least 2 cycles. The subjects in this study were 36 class XI students of MAN 2 Palu City. The technique of collecting student learning outcomes data was with a writing learning outcome test. The data analysis technique was quantitative data analysis, namely the average score of student learning outcomes. The results of this study are that the implementation of the Think Talk Write (TTW) strategy can improve English writing learning outcomes in narrative text material in class XI students of MAN 2 Palu City in the even semester of the 2024/2025 academic year as evidenced by an increase in the average value of student writing learning outcomes. The improvement in students' writing learning outcomes in the pre-cycle showed an average score of 72.97, or 30.56% of students completed the course. In Cycle I, students' learning outcomes did not reach the minimum completion criteria, at 63.89%, with a class average score of 77.09, still below the Minimum Completion Minimum (KKM) score of  $\geq 73$ , and a KKM completion percentage of  $\geq 73$ . In Cycle II, students' learning outcomes reached the minimum completion criteria of 100%, with a class average score of 82.75, exceeding the Minimum Completion Minimum (KKM) score of  $\geq 73$ . From this research data, it can be concluded that the implementation of the Think Talk Write (TTW) strategy has successfully improved English writing learning outcomes for narrative text, making it suitable for implementation at MAN 2 Palu City.

### PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) diarahkan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang dianggap paling kompleks namun esensial adalah menulis (writing). Menulis bukan sekadar menuangkan kata-kata di atas kertas, melainkan sebuah proses kognitif yang melibatkan

pengorganisasian ide, penguasaan tata bahasa, dan pemilihan kosakata yang tepat agar pesan dapat tersampaikan secara efektif.

Dalam kurikulum tingkat menengah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai jenis teks, salah satunya adalah Narrative Text. Teks narasi bertujuan untuk menghibur pembaca melalui rangkaian peristiwa yang kronologis. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu masih menghadapi kendala signifikan. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa merasa kesulitan saat memulai tulisan (writer's block), bingung dalam menyusun alur cerita yang koheren, serta memiliki keterbatasan kosa kata yang menyebabkan tulisan terasa repetitif dan monoton.

Rendahnya hasil belajar menulis ini sering kali berakar pada metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru cenderung menggunakan pendekatan satu arah di mana siswa langsung diminta menulis tanpa melalui proses stimulasi ide yang cukup. Akibatnya, interaksi antar siswa dalam membangun konsep cerita menjadi sangat minim. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah inovasi strategi pembelajaran yang mampu menjembatani proses berpikir siswa sebelum mereka mulai menulis.

Strategi Think Talk Write (TTW) hadir sebagai solusi metodologis yang relevan. Strategi ini, yang pertama kali diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin, berfokus pada pembangunan gagasan melalui aktivitas berpikir secara mandiri (Think), berkomunikasi secara lisan dengan rekan sejawat (Talk), dan menuangkannya dalam bentuk tulisan (Write). Tahap Think melatih kemandirian siswa dalam merenungkan alur cerita. Tahap Talk memberikan ruang bagi siswa untuk memvalidasi ide mereka melalui diskusi kelompok, sehingga kepercayaan diri mereka meningkat. Terakhir, tahap Write menjadi puncak di mana ide-ide yang telah dimatangkan secara lisan diubah menjadi teks narasi yang utuh.

Implementasi strategi TTW di MAN 2 Kota Palu memiliki urgensi khusus. Sebagai madrasah unggulan, siswa dituntut memiliki literasi yang adaptif. Dengan menerapkan TTW, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada hasil akhir semata, melainkan pada proses konstruksi pengetahuan secara kolaboratif. Strategi ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperluas perspektif mereka melalui diskusi, dan secara otomatis berdampak positif pada peningkatan hasil belajar menulis narrative text.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Implementasi Strategi Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Narrative Text Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Palu". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi guru bahasa Inggris dalam memvariasikan teknik mengajar dan membantu siswa mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

## METODE

### 1. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK dari Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari siklus-siklus. Setiap siklus meliputi empat tahapan utama:

- 1) Perencanaan (Planning): Menyiapkan RPP dengan strategi TTW, instrumen tes, dan lembar observasi.
- 2) Pelaksanaan (Acting): Menerapkan langkah Think (berpikir mandiri), Talk (berdiskusi), dan Write (menulis draf) dalam pembelajaran Narrative Text.
- 3) Pengamatan (Observing): Mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar.
- 4) Refleksi (Reflecting): Mengevaluasi hasil tindakan untuk menentukan apakah perlu lanjut ke siklus berikutnya.

**A. Setting Penelitian****1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Yang beralamat di jalan M.H. Thamrin No.41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi didasarkan pada temuan masalah hasil belajar menulis Bahasa Inggris di sekolah tersebut.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 selama 1 bulan (mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan). Mulai 17 Februari sampai dengan 10 Maret 2025.

**B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian: Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Palu dengan jumlah siswa 36 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan latar belakang kemampuan akademis yang heterogen.
2. Objek Penelitian: Aktivitas dan hasil belajar menulis Bahasa Inggris materi narrative text dengan penerapan strategi Think Talk Write (TTW).

**C. Prosedur Penelitian****1. Tahap Pra-Tindakan (Preliminary Study)**

- Sebelum masuk ke siklus, peneliti melakukan observasi awal untuk:
- Mengidentifikasi masalah spesifik siswa kelas XI dalam menulis Narrative Text (misalnya: kesulitan kosakata atau menyusun alur cerita).
- Mengambil nilai pre-test untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum menggunakan strategi TTW.

**2. Tahap Siklus I**

Siklus ini terdiri dari empat langkah utama:

**a. Perencanaan (Planning)**

- Menyusun Modul Ajar/RPP dengan materi Narrative Text menggunakan strategi TTW.
- Menyiapkan media pembelajaran (misal: gambar berseri atau video pendek sebagai stimulus).
- Membuat instrumen penilaian (rubrik menulis yang mencakup isi, organisasi, tata bahasa, dan mekanik).
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

**b. Pelaksanaan (Acting)**

- Peneliti menerapkan langkah-langkah TTW di kelas:
- Think: Siswa diberikan topik cerita dan diminta memikirkan ide atau membuat kerangka karangan secara mandiri dalam catatan kecil.
- Talk: Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil (3-4 orang) untuk mengomunikasikan hasil pemikirannya dan membangun alur cerita yang lebih kuat.
- Write: Siswa menulis draf akhir Narrative Text secara individu berdasarkan hasil pemikiran dan diskusi.

**c. Pengamatan (Observing)**

- Kolaborator (teman sejawat atau guru bahasa Inggris lain) mengamati jalannya pembelajaran menggunakan lembar observasi.
- Fokus pengamatan: Apakah siswa aktif berdiskusi? Apakah tahap Think berjalan efektif? Bagaimana kendala yang muncul?

**d. Refleksi (Reflecting)**

- Menganalisis hasil tes menulis pada siklus I.
- Mengevaluasi kekurangan selama proses pembelajaran.
- Jika hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan (misalnya baru 73% siswa yang tuntas), maka disusun rencana perbaikan untuk Siklus II.

## 3. Tahap Siklus II

Prosedur pada Siklus II pada dasarnya sama dengan Siklus I, namun dengan modifikasi berdasarkan hasil refleksi. Contoh perbaikan:

- Jika pada Siklus I siswa pasif saat tahap Talk, maka pada Siklus II guru memberikan peran spesifik dalam kelompok.
- Jika siswa kesulitan kosakata, guru menyediakan vocabulary builder sebelum tahap Think.

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, Anda memerlukan beberapa instrumen:

1. Tes Hasil Belajar: Berupa tes menulis (writing test) untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun Narrative Text (fokus pada generic structure dan language features).
2. Lembar Observasi: Untuk mencatat aktivitas siswa dan guru saat menerapkan langkah-langkah TTW.
3. Dokumentasi: Foto kegiatan belajar dan hasil pekerjaan siswa.

## E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif komparatif:

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan, n = Jumlah siswa tuntas, N = Total siswa)

## 1. Data Kualitatif:

Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa untuk melihat perubahan perilaku dari Siklus I ke Siklus II.

## 2. Indikator Keberhasilan

Penelitian dihentikan apabila  $\geq 73\%$  siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan hasil belajar siswa minimal berkategori "Tuntas"

**HASIL PENELITIAN**

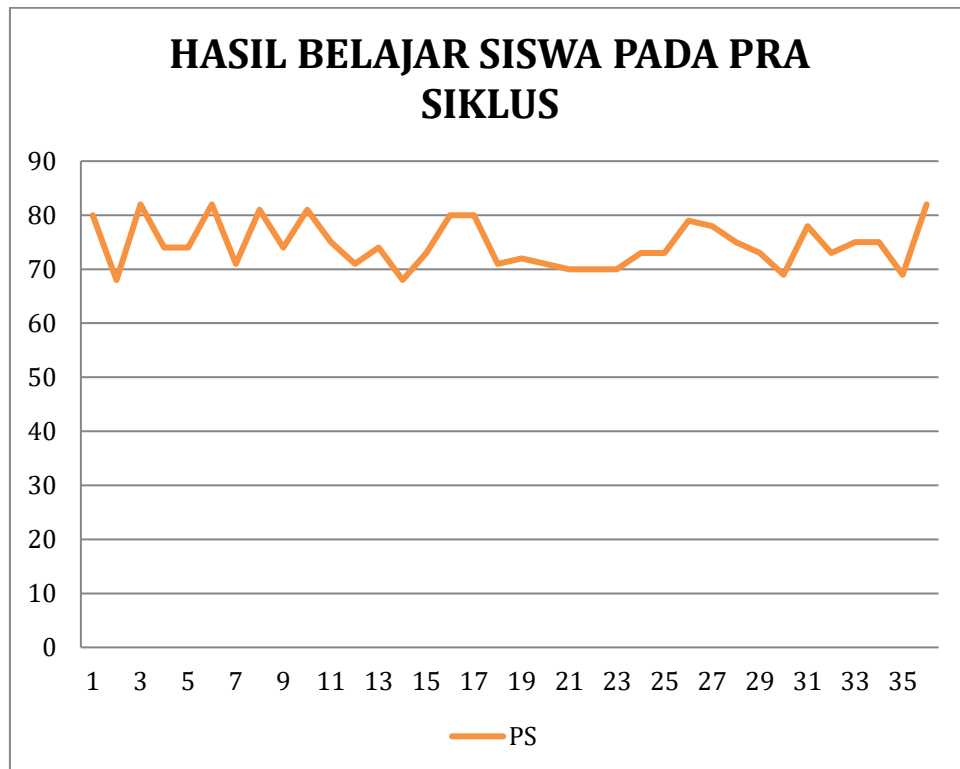
Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II didapatkan data hasil implementasi Strategi Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar menulis narrative text siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar menulis siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (pra siklus).

Tabel 1. Data Hasil Belajar Menulis Siswa pada Pra Siklus

| NO | NAMA SISWA                   | NILAI | KETUNTASAN |
|----|------------------------------|-------|------------|
| 1  | AFMI RAHMANIA                | 80    | T          |
| 2  | AHMAD SAMIR MAULA            | 68    | TT         |
| 3  | AKMAL TEJO ABIMANYU WIRATAMA | 82    | T          |
| 4  | ALIKHAISMIKIRANI             | 74    | TT         |
| 5  | ALIZA NUR ZAHRA              | 74    | TT         |
| 6  | ALYA NABILAH KHALIFIAH       | 82    | T          |

---

|    |                                 |    |    |
|----|---------------------------------|----|----|
| 7  | ANANDA BINTANG                  | 71 | TT |
| 8  | ANDI RATU MUTIARA GHANIYYAH G N | 81 | T  |
| 9  | ASYA KIRANI MARWA               | 74 | TT |
| 10 | BALGIS AULIYAH ABDUL MUIN       | 81 | T  |
| 11 | DEA AYU RAHMADANI               | 75 | T  |
| 12 | GEMA NUSANTARA AGUS             | 71 | TT |
| 13 | GHAITZA PUTRI ZAHIRA            | 74 | TT |
| 14 | IRGHI AHMAD FAHREZHY            | 68 | TT |
| 15 | JULVIKA PUTRI NILAM             | 73 | TT |
| 16 | KHALILAH NAURAH                 | 80 | T  |
| 17 | MARISCHA ALFIRA                 | 80 | T  |
| 18 | MOH ERICK PRANATA               | 71 | TT |
| 19 | MOH HAEKAL                      | 72 | TT |
| 20 | MOH. RIZAL RAMADAN              | 71 | TT |
| 21 | MOHAMMAD ARYA                   | 70 | TT |
| 22 | MUHAMMAD ADZAR ALGIFARI         | 70 | TT |
| 23 | MUHAMMAD HAYKAL AZWAR NASIR     | 70 | TT |
| 24 | NADISHA AISYAH PUTRI D          | 73 | TT |
| 25 | NAJWA TANISHA PUTRI             | 73 | TT |
| 26 | NUR RAISYAH M. GODAL            | 79 | T  |
| 27 | NURUL ALWA RAMADHANI            | 78 | T  |
| 28 | NURUL IZZAH                     | 75 | T  |
| 29 | RACKEL ORION NATAN              | 73 | TT |
| 30 | RAFI AMAR                       | 69 | TT |
| 31 | RIFAYA MAHERUNISSA NAILA        | 78 | T  |
| 32 | RIFKAH KHAIRUNNISA              | 73 | TT |
| 33 | SALSA DWI AGUSTIN               | 75 | T  |
| 34 | SALWA SHALAFINNISA              | 75 | T  |
| 35 | THUFAILUL SEPTRIANSYAH RAMADHAN | 69 | TT |
| 36 | ZALSABILAH AQILA RAHAYU         | 82 | T  |

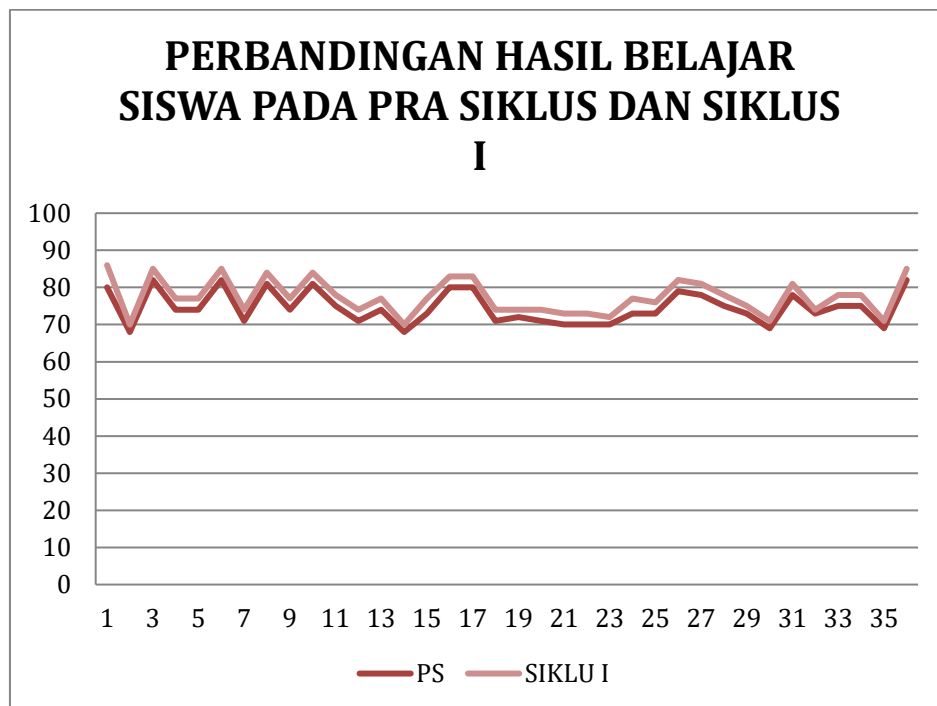


Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Menulis Siswa Pada Pra siklus

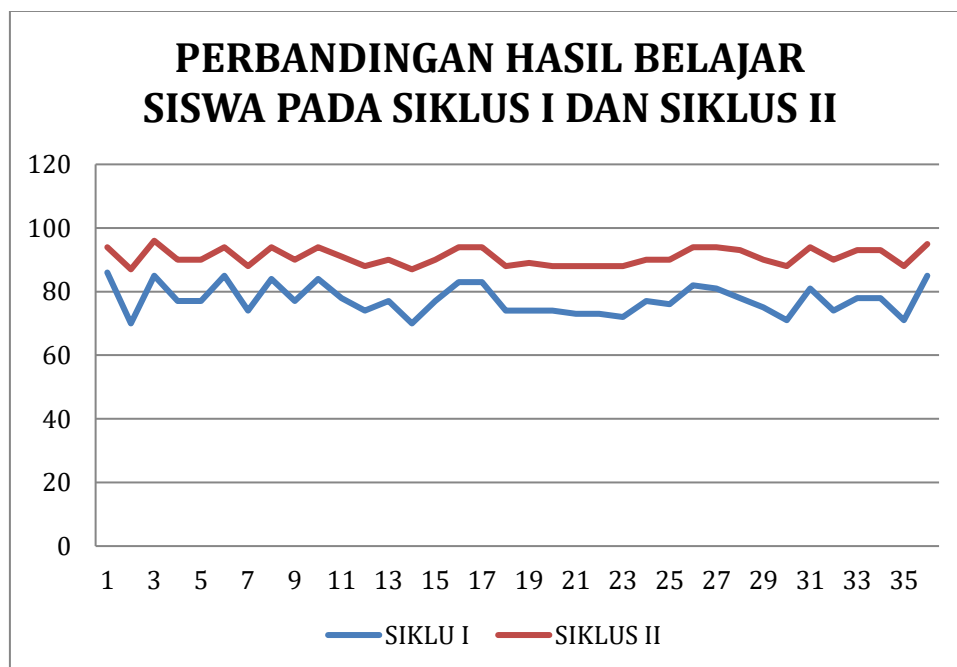
Tabel 2. Data Perbandingan Hasil Belajar Menulis Pada Pra Siklus Hingga Siklus II

| NO | NAMA SISWA                      | PRA SIKLUS |       | SIKLUS II |       | SIKLUS II |      |
|----|---------------------------------|------------|-------|-----------|-------|-----------|------|
|    |                                 | NILA I     | KE T. | NIL AI    | KE T. | NILA I    | KET. |
| 1  | AFMI RAHMANIA                   | 80         | T     | 86        | T     | 94        | T    |
| 2  | AHMAD SAMIR MAULA               | 68         | TT    | 70        | TT    | 87        | T    |
| 3  | AKMAL TEJO ABIMANYU WIRATAMA    | 82         | T     | 85        | T     | 96        | T    |
| 4  | ALIKHAISMIKIRANI                | 74         | TT    | 77        | T     | 90        | T    |
| 5  | ALIZA NUR ZAHRA                 | 74         | TT    | 77        | T     | 90        | T    |
| 6  | ALYA NABILAH KHALIFIAH          | 82         | T     | 85        | T     | 94        | T    |
| 7  | ANANDA BINTANG                  | 71         | TT    | 74        | TT    | 88        | T    |
| 8  | ANDI RATU MUTIARA GHANIYYAH G N | 81         | T     | 84        | T     | 94        | T    |
| 9  | ASYA KIRANI MARWA               | 74         | TT    | 77        | T     | 90        | T    |
| 10 | BALGIS AULIYAH ABDUL MUIN       | 81         | T     | 84        | T     | 94        | T    |
| 11 | DEA AYU RAHMADANI               | 75         | T     | 78        | T     | 91        | T    |
| 12 | GEMA NUSANTARA AGUS             | 71         | TT    | 74        | TT    | 88        | T    |
| 13 | GHAITZA PUTRI ZAHIRA            | 74         | TT    | 77        | T     | 90        | T    |

|                                   |                                    |                   |    |                   |    |                   |   |
|-----------------------------------|------------------------------------|-------------------|----|-------------------|----|-------------------|---|
| 14                                | IRGHI AHMAD FAHREZHY               | 68                | TT | 70                | TT | 87                | T |
| 15                                | JULVIKA PUTRI NILAM                | 73                | TT | 77                | T  | 90                | T |
| 16                                | KHALILAH NAURAH                    | 80                | T  | 83                | T  | 94                | T |
| 17                                | MARISCHA ALFIRA                    | 80                | T  | 83                | T  | 94                | T |
| 18                                | MOH ERICK PRANATA                  | 71                | TT | 74                | TT | 88                | T |
| 19                                | MOH HAEKAL                         | 72                | TT | 74                | TT | 89                | T |
| 20                                | MOH. RIZAL RAMADAN                 | 71                | TT | 74                | TT | 88                | T |
| 21                                | MOHAMMAD ARYA                      | 70                | TT | 73                | TT | 88                | T |
| 22                                | MUHAMMAD ADZAR<br>ALGIFARI         | 70                | TT | 73                | TT | 88                | T |
| 23                                | MUHAMMAD HAYKAL<br>AZWAR NASIR     | 70                | TT | 72                | TT | 88                | T |
| 24                                | NADISHA AISYAH PUTRI D             | 73                | TT | 77                | T  | 90                | T |
| 25                                | NAJWA TANISHA PUTRI                | 73                | TT | 76                | T  | 90                | T |
| 26                                | NUR RAISYAH M. GODAL               | 79                | T  | 82                | T  | 94                | T |
| 27                                | NURUL ALWA RAMADHANI               | 78                | T  | 81                | T  | 94                | T |
| 28                                | NURUL IZZAH                        | 75                | T  | 78                | T  | 93                | T |
| 29                                | RACKEL ORION NATAN                 | 73                | TT | 75                | T  | 90                | T |
| 30                                | RAFI AMAR                          | 69                | TT | 71                | TT | 88                | T |
| 31                                | RIFAYA MAHERUNISSA<br>NAILA        | 78                | T  | 81                | T  | 94                | T |
| 32                                | RIFKAH KHAIRUNNISA                 | 73                | TT | 74                | TT | 90                | T |
| 33                                | SALSA DWI AGUSTIN                  | 75                | T  | 78                | T  | 93                | T |
| 34                                | SALWA SHALAFINNISA                 | 75                | T  | 78                | T  | 93                | T |
| 35                                | THUFAILUL SEPTRIANSYAH<br>RAMADHAN | 69                | TT | 71                | TT | 88                | T |
| 36                                | ZALSABILAH AQILA RAHAYU            | 82                | T  | 85                | T  | 95                | T |
| <b>TOTAL</b>                      |                                    | <b>2684</b>       |    | <b>2788</b>       |    | <b>3272</b>       |   |
| <b>NILAI RATA-RATA KELAS</b>      |                                    | <b>74,56</b>      |    | <b>77,44</b>      |    | <b>90,89</b>      |   |
| <b>JUMLAH SISWA TUNTAS</b>        |                                    | <b>11</b>         |    | <b>23</b>         |    | <b>36</b>         |   |
| <b>JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS</b>  |                                    | <b>25</b>         |    | <b>13</b>         |    | <b>0</b>          |   |
| <b>PERSENTASE KETERCAPIAN KKM</b> |                                    | <b>30,56</b>      |    | <b>63,89</b>      |    | <b>100</b>        |   |
| <b>TANGGAL PENGUMPULAN DATA</b>   |                                    | <b>04/04/2025</b> |    | <b>11/04/2025</b> |    | <b>18/04/2025</b> |   |



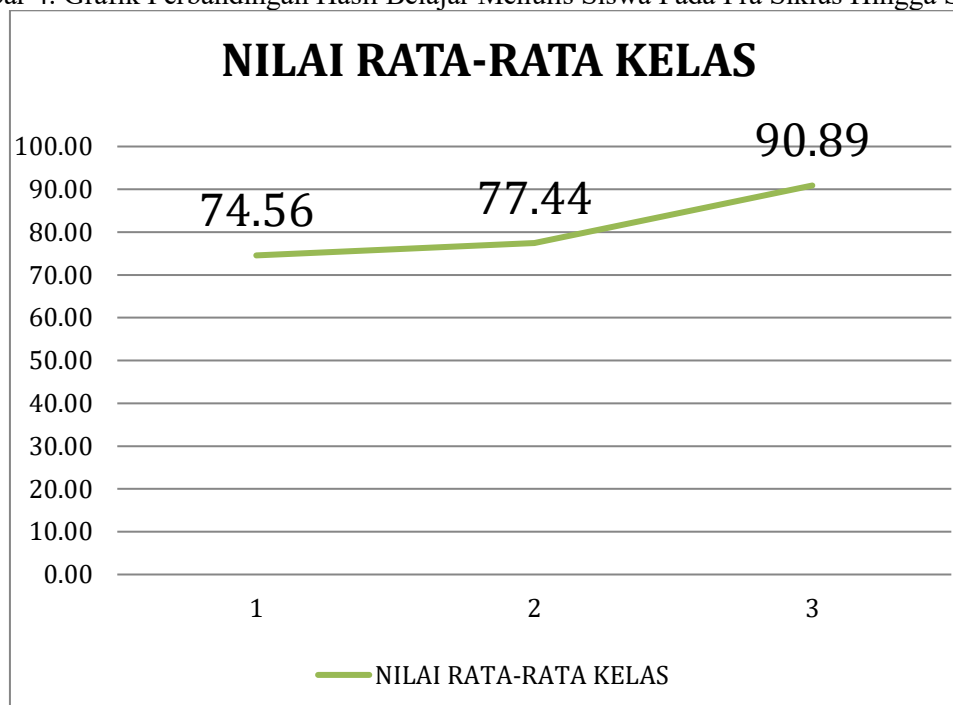
Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Menulis Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I



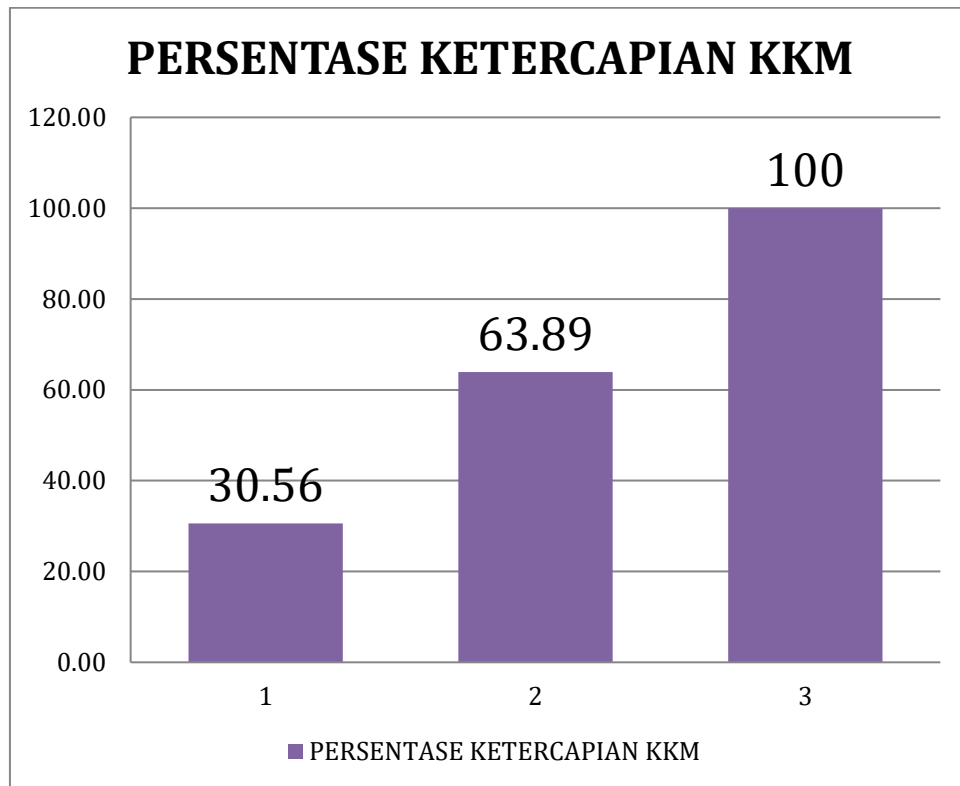
Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Menulis Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



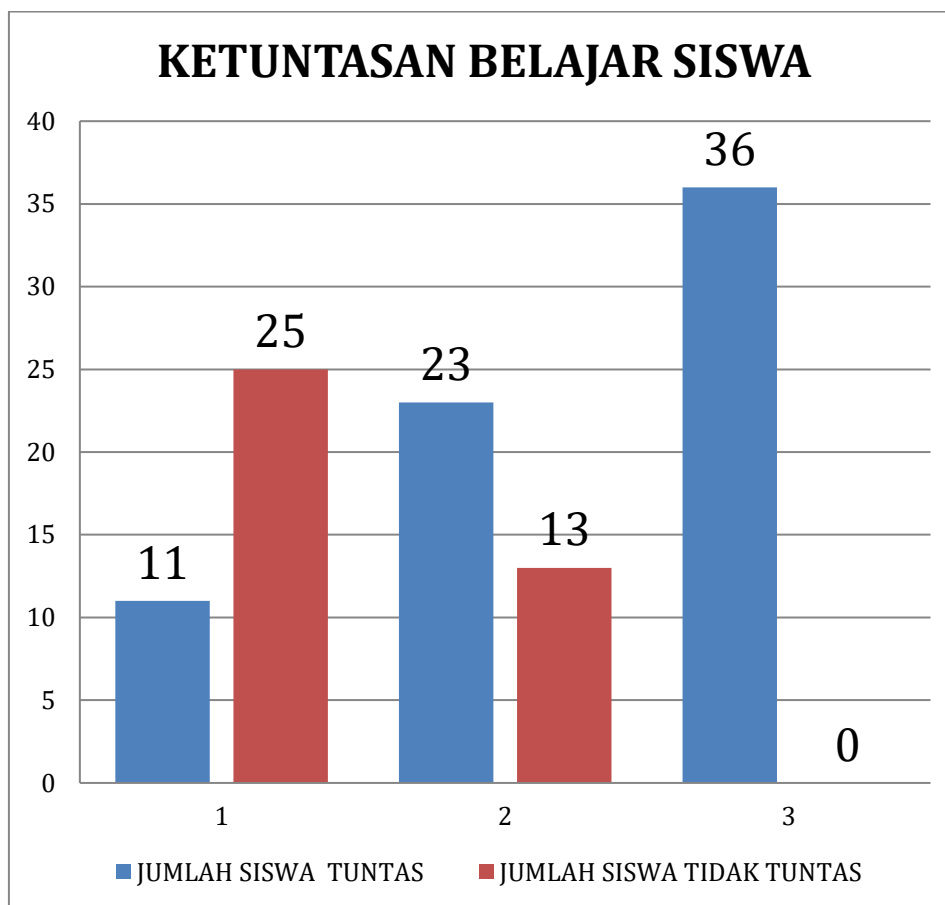
Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Menulis Siswa Pada Pra Siklus Hingga Siklus II



Gambar 5. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 6. Grafik Persentase Ketercapaian KKM Pra Siklus Hingga Siklus II



Gambar 7. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

#### a. Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (Pra Siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif.

#### a. Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan hasil belajar menulis narrative text siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya. Data yang didapatkan pada pra siklus ada 11 siswa tuntas atau 30,56% dari 36 siswa dengan nilai rata-rata kelas 72,97. Hasil ini masih jauh dari yang diharapkan sehingga diperlukan upaya untuk perbaikan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

#### b. Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris materi narrative text memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu ada 23 siswa

tuntas dengan nilai rata-rata kelas 76,94 dengan persentase ketuntasan kelas 63,89%, masih jauh dari nilai KKM  $\geq 73$  yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris materi narrative text, guru telah mencoba menerapkan strategi Think Talk Write (TTW) dalam rangka meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu pada pelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 82,75 dengan ketuntasan belajar kelas 100% atau 36 siswa tuntas dari 36 siswa dan telah melebihi KKM  $\geq 73$ .

Refleksi terdiri dari :

### a. Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran dengan penerapan strategi Think Talk Write (TTW), maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

### b. Sintesis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris materi narrative text di kelas XI MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan Bahasa Inggris materi narrative text di kelas XI MAN 2 Kota Palu dengan penerapan strategi Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa yaitu rata-rata kelas 72,97 dengan 11 siswa tuntas atau 30,56% dari 36 siswa pada pra siklus, meningkat menjadi 82,75 dengan 36 siswa tuntas atau 100% dari 36 siswa pada siklus II

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K., & Amri, S. (2019). Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Prestasi Pustaka. (Membahas filosofi strategi TTW dalam pembelajaran aktif).
- Darmadi. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Pendekatan Proses. Yogyakarta: Deepublish. (Relevan untuk teori dasar menulis di sekolah menengah).
- Herianto, dkk. (2023). Strategi Pembelajaran Abad 21. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. (Membahas relevansi TTW dalam keterampilan literasi modern).
- Huda, M. (2018). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2019). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Menyediakan sintaks detail mengenai strategi Think Talk Write).
- Sanjaya, W. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media. (Menjadi rujukan untuk menyusun kerangka manfaat dan tujuan dalam penelitian tindakan).
- Shoimin, A. (2019). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Shoimin, A. (2022). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (Memberikan langkah-langkah praktis implementasi TTW di kelas).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D). Bandung: Alfabeta. (Penting untuk penyusunan metodologi penelitian di MAN 2 Kota Palu).
- Suprijono, A. (2020). Metode dan Model Mengajar. Surabaya: PT Indragiri Dot Com.
- Suprijono, A. (2021). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Membahas aspek kolaboratif dalam tahap 'Talk' pada strategi TTW).
- Taniredja, K., dkk. (2021). Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, T., dkk. (2021). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta. (Mendukung bagian batasan masalah mengenai sintaks TTW).
- Yamin, M., & Ansari, B. I. (2022). Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press Group. (Buku ini sering merujuk secara mendalam pada aplikasi TTW).
- Zaini, H., dkk. (2023). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.